

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan pembahasan hasil perancangan system pakar untuk menentukan usia kehamilan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam membuat sistem pakar untuk memperkirakan usia kehamilan dapat ditentukan dengan menggunakan ketentuan dengan periode kehamilan yaitu trimester pertama usia berkisar (0-12) minggu, trimester kedua usia berkisar (13-26) dan trimester ketiga usia berkisar (27-40).
2. Dalam mengetahui usia kehamilan pada sistem pakar ini dapat ditentukan dengan gejala-gejala yang ditimbulkan, dari gejala-gejala yang dialami/ dipilih oleh user maka sistem akan memroses sehingga dapat menghasilkan persentase tertinggi untuk menentukan usia kehamilan, dimana persentase pada basis aturan gejala akan digunakan apabila ada jenis gejala yang sama. Persentase tertinggi kemungkinan akan memberikan jawaban usia kehamilan dari gejala yang telah dipilih oleh user.
3. Dengan adanya sistem pakar ini masyarakat dapat memperoleh informasi tentang usia pada kehamilan dengan cepat dan mudah
4. Aplikasi sistem pakar untuk menentukan usia kehamilan ini dibuat, agar pengguna awam (ibu hamil) dapat memperoleh informasi mengenai

perkiraan usia kehamilannya, dan saran berupa nutrisi yang perlu dipenuhi selama kehamilannya.

5. Dengan adanya pembatasan hak akses yang diterapkan pada sistem, untuk proses mengelola basis pengetahuan dan basis aturan hanya dilakukan oleh pakar.
6. Dalam system ini juga menyediakan fitur tambahan guna mempermudah user untuk memperkirakan tanggal kelahiran pada kehamilannya dengan mengetahui tanggal pertama mensturasi terakhir.

5.2 Saran

Dengan adanya system pakar untuk menentukan usia kehamilan dan berdasarkan evaluasi terhadap proses dan hasil dari sistem ini, diharapkan mampu memberikan manfaat yang maksimal. Penulis mengajukan saran sebagai pertimbangan untuk pengembangan selanjutnya dalam bidang ini antara lain :

1. System pakar untuk menentukan usia kehamilan ini, perlu ditambahkan data kembali. Maka lengkapi data-data tentang gejala kehamilan dan nutrisi kehamilan. Selain yang sudah ada pada database agar hasil identifikasi yang diperoleh semakin akurat.
2. Metode yang digunakan dalam proses akuisisi pengetahuan haruslah benar-benar metode yang paling baik dalam memperoleh pengetahuan dari pakar sehingga dalam penyelesaian tingkat kepercayaan bisa menjadi alternative pembanding untuk mengetahui metode mana yang paling mendekati kenyataan tingkat kebenaran.

3. Pengembangan pada sistem pakar ini diharapkan lebih baik lagi untuk mengelolah sistem ini menjadi lebih bermanfaat dan dapat membantu masyarakat khususnya para wanita dengan masalah kewanitaan.
4. Agar pengguna aplikasi ini tidak cepat bosan, alangkah baiknya jika ditambahkan fasilitas / fitur tambahan tentang perkiraan masa subur, perkiraan menturasi secara sistem kalender dan dapat dapat terkoneksi langsung oleh internet tentang artikel kehamilan dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah kewanitaan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan system pakar ini. Maka dari itu penulis erharap system ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua orang yang membaca laporan ini.